

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suyatno, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹ Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru²

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK)

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis diartikan sebagai proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya³ masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian

¹ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (BANDUNG: Pustaka Setia, 2011).

² Aqib dan Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2009).

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).

harus didasarkan pada data-data tertentu. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.

2. Tindakan adalah sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.
3. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan 4 tahapan⁴

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan perencanaan antara lain: identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan tindakan.

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan perencanaan yang peneliti lakukan antara lain adalah merencanakan identifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, rencana

⁴ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

penyusunan perangkat pembelajaran, rencana penyusunan alat perekam data, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran siklus belajar.

a. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan (action) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Di sini, langkah-langkah praktis tindakan diuraikan dengan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan planning.

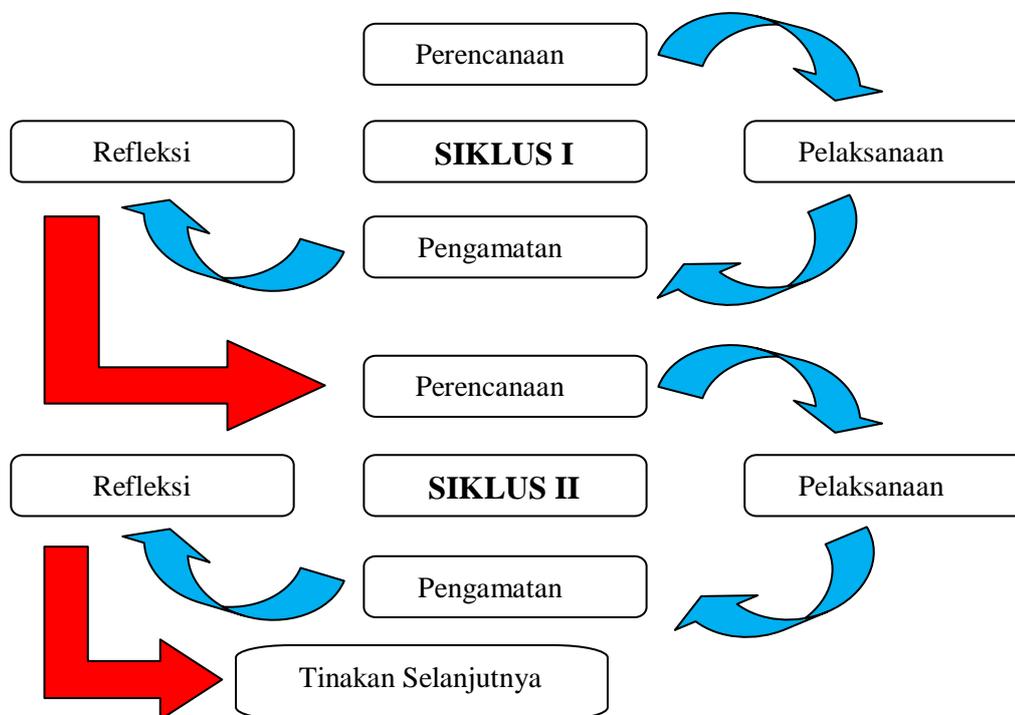
3. Pengamatan (Observing)

Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan ini yaitu: pengumpulan data, mencari sumber data, dan analisis data. Pada langkah ini, peneliti selaku guru bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa secara kontinyu.

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan mengapa (*why*) dilakukan penelitian, bagaimana (*how*) melakukan penelitian, dan seberapa jauh (*to what extent*) tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Di sini peneliti melakukan

analisis dan refleksi terhadap permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.⁵



Gambar 3. 1 Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Gambar diatas adalah rancangan penelitian tindakan kelas sesuai kaidah model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart dengan 4 tahapan mulai dari perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk yang berjumlah 28 siswa dengan perincian 9 anak perempuan dan 19 anak laki-laki.

⁵ Asep Yonny, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2010), 165.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 9 Nganjuk yang bertempat di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Kode Pos. 643956. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-B yang berjumlah 28 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan lebih mulai tanggal 1 April-28 Mei 2022

Tabel 3. 1 Time Table Waktu Penelitian

| NO | KEGIATAN | WAKTU PENELITIAN TAHUN 2022 | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------------------|----|-----|----|-----|----|-----|----|
| | | APRIL | | | | MEI | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Perencanaan | | | | | | | | |
| 2 | SIKLUS 1 (Pertemuan I) | | | | | | | | |
| 3 | SIKLUS 1 (Pertemuan II) | | | | | | | | |
| 4 | SIKLUS 2 (Pertemuan I) | | | | | | | | |
| 5 | SIKLUS 2 (Pertemuan II) | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Warna merah adalah proses pelaksanaan penelitian
2. Warna biru adalah libur hari raya

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing- masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan

dan Refleksi. Dalam Penelitian ini perlu dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi pelajaran yaitu mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VII-B materi (Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil).
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).
- 3) Mendesain pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*
- 4) Membuat tes hasil belajar (lembar kerja siswa)
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta dokumentasi.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.

b. Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; diantaranya: berdo'a, dan absensi.
- b) Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dan siap dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan.

b. Kegiatan inti

- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kajian pustaka materi Memperindah Bacaan Al Qur'an Dengan Tajwid (Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil).
- ii. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari siswa pada kajian pustaka.
- iii. Guru memberikan penegasan dan informasi tentang materi pelajaran.
- iv. Guru membagi siswa dalam kelompok
- v. Guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran
- vi. Guru menempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- vii. Guru meminta siswa untuk mencari siswa yang lainnya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori
- viii. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat
- ix. Guru meminta beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan ke depan

c. Kegiatan akhir

- i. guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan penguatan atau hasil kesimpulan siswa.

- ii. Guru menutup pelajaran (membaca hamdalah dan mengucapkan salam)
- b. Pengamatan (Observasi)
- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data.
 - 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.
- c. Refleksi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
 - 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya
2. Siklus 2
- a. Perencanaan
- 1) Merevisi skenario pembelajaran siklus I
 - 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).
 - 3) Mendesain pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*
 - 4) Membuat tes hasil belajar (lembar kerja siswa)
 - 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta dokumentasi.
 - 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.
 - 7)

b. Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- i. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; diantaranya: berdo'a, dan absensi.
- ii. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dan siap dalam kegiatan pembelajaran.
- iii. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- iv. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan.

b. Kegiatan inti

- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kajian pustaka materi Memperindah Bacaan Al Qur'an Dengan Tajwid (Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil).
- ii. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari siswa pada kajian pustaka.
- iii. Guru memberikan penegasan dan informasi tentang materi pelajaran.
- iv. Guru membagi siswa dalam kelompok
- v. Guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran
- vi. Guru menempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- vii. Guru meminta siswa untuk mencari siswa yang lainnya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori

- viii. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat
 - ix. Guru meminta beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan ke depan
- c. Kegiatan akhir
- i. guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan penguatan atau hasil kesimpulan siswa.
 - ii. Guru menutup pelajaran (membaca hamdalah dan mengucapkan salam)
- d. Pengamatan (Observasi)
- d. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data.
 - e. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.
- e. Refleksi
- f. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
 - g. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang ada dilapangan maka dalam rangka menjawab pertanyaan permasalahan yang diteliti dalam PTK ini, pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

Langkah awal pada penelitian ini adalah mengadakan survey ke sekolah. Data-data yang diperoleh pada saat prasurvey itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁶ Observasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Card Sort*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil postes belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Instrument ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

⁶ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), 98.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 170.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.⁸

Dari pengertian di atas dapat diketahui, bahwa metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat untuk keperluan penelitian. Pengambilan data wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data baik nilai atau masalah yang sedang dialami.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Tujuan instrument pada penelitian ini adalah sebagai pedoman dalam mengukur penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama

⁸ *Ibid*, Hal 102

islam materi Ketentuan waris dalam islam. Instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen pembelajaran yang terdiri dari RPP, Lembar soal kuis.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat persiklus. RPP pada penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013. Penyusunan RPP ini disesuaikan dengan silabus dan KI-KD yang sudah ditetapkan dengan rincian identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, topik bahasan, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar soal kuis, dan lembar penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran *card sort*.

2. Lembar Soal Siswa

Lembar soal kuis merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengolah data-data pada masing-masing siklus. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi memperindah bacaan al qur'an dengan tajwid setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *card sort*. Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang didapat dari alat penilaian yang digunakan berupa tes.

Berikut ini adalah analisis data terhadap hasil penelitian.

1. Penskoran terhadap jawaban siswa (Hasil Tes)⁹

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa¹⁰

$$R = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata siswa

ΣX = Jumlah seluruh nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

3. Batas Kelulusan

Nilai tes diperoleh dari tes tiap siklus. Batas kelulusan disesuaikan dengan nilai KKM ditempat pelaksanaan penelitian. Kriteria Ketuntasan Maksimal KKM pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis 70.

4. Menghitung Perentase ketuntasan hasil belajar siswa

Menurut Depdikbud dalam trianto Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 80\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya". Dengan berpedoman pada pernyataan tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu dilakukan perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Al

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, t.t.), 109.

¹⁰ Nana Sudjana, 110.

Qur'an Hadis. Pengolahan data ketuntasan belajar secara klasikal dihitung seperti berikut :

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 70$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70

n = Banyak siswa

100% = Bilangan tetap

TB = Ketuntasan belajar

Kriteria tingkat keberhasilan belajar (%) menurut Aqib dalam Gumilar sebagai berikut

Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

| Tingkat Keberhasilan (%) | Kriteria |
|--------------------------|---------------|
| ≥ 80 % | Sangat Tinggi |
| 60% – 79% | Tinggi |
| 40% - 59% | Sedang |
| 20% - 39% | Rendah |
| $\leq 20\%$ | Sangat Rendah |

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah apabila hasil belajar siswa kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk Selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini jika hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 dan mencapai ketuntasan klasikal 85%.